

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH
TENTANG KONVERSI MINYAK TANAH KE GAS (LPG)
TAHUN 2008
(Studi Kasus Di Kabupaten Sleman)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata satu (S1) Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta**



Disusun Oleh :

ANDI SYUKUR ADINATAS BAHARUDDIN
20040520190

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
2008**

SKRIPSI
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH
TENTANG KONVERSI MINYAK TANAH KE GAS (LPG)
(Studi Kasus Di Kabupaten Sleman)

HALAMAN PENGESAHAN

Diajukan Oleh

ANDI SYUKUR ADINATAS BAHARUDDIN
20040520190

Daerah Istimewa Yogyakarta, 08 Januari 2009
Telah disetujui Dosen Pembimbing
Pembimbing

Drs. Juhari Sasmito Aji, M.Si
Dosen Pembimbing

SKRIPSI
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH
TENTANG KONVERSI MINYAK TANAH KE GAS (LPG)
TAHUN 2008
(Studi Kasus di Kabupaten Sleman)

Diajukan Oleh :

ANDI SYUKUR ADINATAS BAHARUDDIN
20040520190

Skripsi ini telah dipertahankan dan Disahkan di depan Dewan Penguji Program
Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal, 31 Januari 2009
Yang terdiri dari :

Tim Penguji :

Drs. Suswanta, M.Si
Ketua Tim Penguji

Drs. Juhari Sasmito Aji, M.Si
Anggota Tim Penguji

Ane Permatasari, S.IP
Anggota Tim Penguji

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Drs. Suswanta, M.Si
Ketua Jurusan Pemerintahan

PERYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Andi Syukur Adinatas Baharuddin

NIM : 20040520190

Angkatan : 2004

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

**Judul Skripsi :“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN
PEMERINTAH TENTANG KONVERSI MINYAK
TANAH KE GAS (LPG)”
(Studi Kasus Di Kabupaten Sleman)**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang tertulis dan diacu dalam naskah ini seperti yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan kondisi sadar, sehat jasmani dan rohani, penuh tanggung jawab dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun serta saya bersedia menerima segala bentuk sanksi apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Daerah Istimewa Yogyakarta, 30 Januari 2008
Yang Membuat Pernyataan

ANDI SYUKUR ADINATAS BAHARUDDIN

Tulisan ini didedikasikan untuk:

- Drs. H. Baharuddin, MM. (ayahanda)
- Hj. Andi Mustiyah Baharuddin (ibunda)
- Adik-adikku
- Keluarga Besarku
- Kiki Komala Dewi
- Semua aktivis, para calon politisi gadungan, calon koruptor dan calon pengangguran yang masih setia menjadi kacung di dunia pendidikan
- Almamater yang kubanggakan

KATA-KATA

Wujudkan Sebuah Negara Yang Menjungjung Tinggi Kebebasan Demokrasi

Tanpa Ada Satupun Bentuk Penindasan Berkedok Kekuasaan

(Refleksi Berfikir dari Manusia Zaman)

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Tak jauh berbeda dengan yang lainnya kata-kata ini hanyalah sekedar ungkapan kesedihan bercampur kebahagiaan. Menulis skripsi adalah pengalaman persuasif dalam ekspedisi saya didunia intelektual. Dalam melakukan penulisan skripsi ini taidak terlepas dari kerja keras dan usaha yang sangat berat dan membutuhkan kesabaran yang patut diuji. Mulai dari menunggu dosen pembimbing, keluar masuk perpustakaan, bolak-balik dikantor pemerintahan hanya sekedar mendapatkan izin penelitian, sampai dengan menjelajah wilayah teritorial lokasi penelitian hanya untuk bercengkrama dengan masyarakat. Dari yang saya lakukan tersebut akhirnya membuahkan hasil yang sepadan dengan usaha keras yang saya lakukan selama ± 4 (empat) tahun lamanya berada didalam dunia kampus. Walaupun nantinya skripsi ini akan menjadi hiasan bagi perpustakaan akademis namun menurut saya skripsi ini memiliki arti yang sangat besar. Mungkin sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S1 (Strata Satu), ekshortasi orang tua mulai dari kondisi perekonomian atau dari pertimbangan lainnya, eksistensi diri, *sains of proyek*, atau bahkan untuk gagah-gagahan dikampung. Dan benarnya bisa dikatakan hal inilah yang menjadikan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Jika dibandingkan dengan skripsi lainnya, jujur saya akui bahwa belum sebanding dengan skripsi yang dibuat oleh sebagian besar mahasiswa lainnya, tetapi saya percaya bahwa nantinya skripsi ini diajukan menjadi salah satu *epigoni* bagi kawan-kawan yang sedang melakukan penelitian tentang analisa suatu kebijakan. Untuk saat ini skripsi ini sangat penting, walaupun konsep ideologis telah saya buang jauh-jauh, karena “saya harus lulus”. Alasan yang sangat klasik memang, tak terlepas dari penyelesaian dibangku perkuliahan ini, yaitu orang tua sudah hampir pensiun dan mempunyai dampak dari keberlangsungan ilmu yang akan saya dapatkan. Satu hal dari saya bahwa hal ini bukanlah hal yang besar tapi mereka cukup bahagia dan

bangga dengan ini. Karena kebahagiaan mereka adalah hal yang susah buat saya lakukan, mungkin dengan kesusahan yang saya alami mampu memberi sedikit kebahagian buat keluarga. (*Bersusah-susah dahulu, Bersenang-senang kemudian*).

Bukannya saya ingin sombong, tapi kepada tim pendidik apa yang telah kalian berikan selama dibangku kuliah adalah hal kecil, diluar sana hal besar telah menanti. Ibarat dari sebuah tumpukan tanah, kemudian membukit dan akhirnya menggunung. Namun saya sadari bahwa semakin tinggi pohon semakin kencang angin bertiup. Pemahaman saya akan kerasnya kehidupan semakin kritis (bahasa kedokterannya sudah memasuki stadium 3) seiring saya tumbuh dan mulai ikut bersusah-susah merasakan suatu bentuk “penindasan dan penjajahan” oleh suatu Negara yang menjunjung tinggi kebebasan berkedok “kekuasaan”.

Terlepas dari kesemuanya itu, apa yang telah saya tulis ini pada umumnya tidak jauh berbeda. Berusaha untuk menciptakan pola atau konsep berpikir yang lebih terarah pada metodologi penelitian sosial. Tiga semester berlalu hanya sekedar untuk menyelesaikan skripsi ini, namun saya tertarik pada kajian analisa kebijakan publik tentang “Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Konversi Minyak Tanah ke Gas (LPG)”. Saya tak pernah membayangkan bahwa dengan dikeluarkannya suatu kebijakan akan memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap pola kehidupan manusia. Hingga paada detik ini, saya merasakan ketidakpuasan atau *sedisi* terhadap hasil dari undang-undang dasar 1945.

Kesemuanya diatas tak terlepas dari hasil plesetanologi klasik dari ekspedisi intelektual atau apalah itu namanya. Skripsi saya selesai juga.!!! Skripsi ini juga tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan dorongan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini sayaingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan, bimbingan, nasehat, keterangan-keterangan, kritik serta saran, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih itu penulis sampaikan kepada:

- Drs. Juhari Sasmoto Aji, M.Si. Selaku dosen pembimbing. Terima kasih telah bersabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing dan petunjuknya dalam menyusun tugas akhir kuliah ini.
- Ane Permatasari, S.Ip. Selaku dosen penguji proposal dan penguji skripsi. Terima kasih atas masukan dan kritiknya.
- Drs. Suswanta, M.Si. Selaku ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas pencerahan-pencerahannya dalam kajian Ilmu Logika.
- Terima kasih kepada seluruh staf Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang selalu memberikan sikap ramah dalam memberikan pelayanannya.
- Terima kasih kepada seluruh staf kerja kantor pemerintahan Kabupaten Sleman yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan ini.
- Some One Special. Thanks for all supports. Saya sadari bahwa sikapku mungkin terlalu kasar, egois terhadapmu, tapi dibalik semua itu karena “aku sangat mencintaimu”. Terima kasih kamu mau menjadi 3 (tiga) bagian dari kehidupanku. Kamu telah menjadi kawan baikku, sahabat terbaikku dan pelabuhan terindah dihatiku. Kamu telah menemaniku dalam suka maupun duka dalam perjalanan hidupku. Dan terimakasih untuk penghianatan yang telah menggores hatiku, tapi dalam penghianatan itu kamu telah memberikan sedikit pelajaran dalam proses pendewasaan diriku.
- Keluarga besar Bapak Sumarjo. Terima kasih atas pondokannya. Maaf, saya sering terlambat bayar kos-an dan chek-out tanpa pamit. Semoga pondokannya selalu ramai penghuninya.
- The Second Home 88 for stay in Jogjakarta. Bapak Kos Syafi’I (makasi udah masukin ke pengurus remaja masjid), Mas Cenol (kapan kawin??), Mas Gunawan (maafkan diriku dengan terpaksa aku mendahuluiimu mendapatkan gelar sarjana, Pak Gun kapan kamu kembali kuliah lagi?), Mas Fatur (kapan wisuda?) Mas Ba’yi (jangan kelem terus donk), Bang Anda (rajin sholat yaa), Mas Septian (ah, kampung kau, jangan terlalu sering nonton begituan), Mas

Andi (semoga kamu menjadi dokter yang hebat), Mas Bagus (jangan gila donk), Mas Aris (kapan kita touring lagi ney, maaf kemarin gaak ikut karena motorku tiba-tiba rusak), Pa'Tua, (mana makan-makannya ney), Mas Ikhsan (kerja yang rajin yaa). Terima kasih semuanya.

- The Anker Community. Mas wa-wunk (jangan mabok terus lah), a' Mumus (kayaknya aku gak bisa nyusul ke Malaysia karena ada hal lain yang lebih penting), Mas Kartono (nikah aja cepet nunggu apa lagi), a'imam (makasih udah minjamin motor, maaf lampunya sampai rusak) Mas Heru (selesaikan dulu kuliahnya mas), Mas Farid, S.Ip (maenlah ke makassar), a'Yudi (dirimu memang paling "cool"), Ebezt (makasih pinjaman motornya), Doddy (wisata kuliner jangan berhenti yaa), Tian (kapan nongkrong di malioboro lagi banyak barang baru tuh keto'e), Ke'bo (makasih udah ngajarin maen band), Onyon (pertahankan wanitamu), Oi (akhirnya kamu tinggal kelas lagi, permisi yaa.. cepetan skripsi jangan wanita aja yang diurusin), Miftha (akhirnya kita bisa wisuda bareng, terus berjuang yaa), dan semua penghuni angker yang tak terlihat makasih udah nakut-nakutin.
- Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan angkatan 2004 Kelas D. Bajuri, Oi, Mifta, Asep, Erwin, Nora, Keke, Tias, Rita, Cory, Eni, Eliya, Diah, Idha, Asra, Aray, Argy, Tulus, Oji, Aji, Mahendra, Juli, Yana, dan kawan-kawan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu tapi saya akan tetap mengingat kalian semua. Kalian adalah teman terbaik.
- Peserta Kuliah Kerja Nyata (Pasca Gempa Bumi Jogjakarta). Ari, Nanang, Nur, Avin, dan guru-guru Taman Kanak-Kanak Zaman , Sewon Bantul terima kasih atas partisipasinya.
- Keluarga Besar Elbarnezt. Babe, Umi, a' Aji, a' Ifunk, The Donat, Mpo manizt, a'Oi, anet, dan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Dan yang terpenting adalah aku sayang kalian semua. Terimah kasih atas sajiannya banyak kedamaian hati yang telah kuperoleh di Bogor.

- Kerukunan Pelajar Mahasiswa Turatea. Kakanda Akbar (Selesai juga ya, akhirnya kita bisa wisuda barengan, lawan terus segala bentuk penindasan, berjuang demi rakyat, Merdeka!!!), Kakanda Ahdiyono (kau memang bisa menyandang gelar Dewa Mabok, akhirnya dirimu jadi pendadaran juga, kalo udah jadi artis jangan lupa yaa kenalin dengan artis cantiknya.), Kakanda Jallink (bentuklah konsep berpikir yang jelas, tapi biarkan itu menjadi ciri khasmu. Temukan jati dirimu kawan), kakanda Hera (selamat yaa akhirnya tesismu selesai juga), Kakanda Bungsu, (jangan sakit terus donk masa dokter diobatin ma dokter sey), Kakanda Basma (semoga anaknya cepat besar), Kakanda Lewa (selamat atas pernikahannya), Achi dan Kakanda Fu'ad (kalian memang hebat), Enal (belajar ko berorganisasi minimal tau konsepnya). Tetap jaga keutuhan KPMT, tendeng jauh-jauh orang yang banyak bicara tapi tidak memberikan masukan positif bagi keberlangsungan KPMT-Y.
- Ikatan Motor Tiger Yogyakarta.
- UKM Panduan Suara Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- SEKBER, Manda, Upik, Ungga, Cakra, Yoni, Agus, Reza, Lena dan lain-lain.
- Seluruh teman-teman yang tidk dapat saya sebutkan satu persatu.
- Terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu.

Dan kepada yang ***Big is Beautifull***, Kiki Komala Dewi, terima kasih atas pengertiannya, semoga apa yang kuimpikan dapat sejalan dengan keinginan hatimu.

Andi Syukur Adinatas Baharuddin

DAFTAR TABEL

TABEL

Tabel 1.1. Produksi, Ekspor dan Impor Minyak Mentah (Juta Barel)	3
Tabel 1.2. Produksi 5 Jenis BBM Penting (Ribu Kilo Liter)	3
Tabel 1.3. Skenario Kenaikan Harga BBM	5
Tabel 1.4. Subsidi BBM dan Belanja Negara	6
Tabel 1.5. Konsumsi BBM dalam Negeri Indonesia (Ribu Kilo Liter)	8
Tabel 1.6. Penjualan BBM menurut Sektor Pemakai	8
Tabel 1.7. Potensi Energi yang Terbarukan di Indonesia	10
Tabel 1.8. Daftar Jumlah Pengguna Minyak Tanah & Penerima Tabung Gas (LPG) di Daerah Istimewa Yogyakarta	12
Tabel 1.9. Instrumen Pengukuran Persepsi Masyarakat	44
Tabel 2.1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sleman	58
Tabel 2.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Sleman Per Kecamatan	61
Tabel 2.3. Pertumbuhan Jumlah Penduduk kabupaten Sleman Setiap Tahunnya	61
Tabel 2.4. Karakteristik Wilayah Kajian Penelitian	75
Tabel 2.5. Profil Anggota Masyarakat yang menjadi Responden	81
Tabel 3.1. Jumlah Responden Pada Setiap Wilayah Penelitian	83
Tabel 3.2. Penilaian Responden Terhadap tingkat Efektivitas Kebijakan Konversi Minyak Tanah ke Bahan Bakar Gas untuk mengatasi krisis energi	96
Tabel 3.3. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Efisiensi dalam Penggunaan Tabung Gas	98
Tabel 3.4. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Responsivitas Masyarakat Sleman Yang Telah Beralih Menggunakan Tabung Gas	100

Tabel 3.5. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Keamanan Dalam Penggunaan Tabung Gas	102
Tabel 3.6. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Access Dalam Perolehan Informasi Dan Pengaduan Terhadap Keluahan Dalam Menggunakan Tabung Gas	104
Tabel 3.7. Rekapitulasi Analisis Skala Indeks pada masyarakat Sleman Bagian desa	107
Tabel 3.8. Penilaian Responden Terhadap tingkat Efektivitas Kebijakan Konversi Minyak Tanah ke Bahan Bakar Gas untuk mengatasi krisis energi	110
Tabel 3.9. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Efisiensi dalam Penggunaan Tabung Gas (LPG)	112
Tabel 3.10. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Responsivitas Masyarakat Sleman Yang Telah Beralih Menggunakan Tabung Gas	114
Tabel 3.11. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Keamanan Dalam Penggunaan Tabung Gas	116
Tabel 3.12. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Access Dalam Perolehan Informasi Dan Pengaduan Terhadap Keluahan Dalam Menggunakan Tabung Gas	118
Tabel 3.13. Rekapitulasi Analisis Skala Indeks pada masyarakat Sleman Bagian Tengah.....	121
Tabel.3.14. Penilaian Responden Terhadap tingkat Efektivitas Kebijakan Konversi Minyak Tanah ke Bahan Bakar Gas untuk mengatasi krisis energi.....	124
Tabel.3.15. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Efisiensi dalam Penggunaan Tabung Gas (LPJ).....	126
Tabel.3.16. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Responsivitas Masyarakat Sleman Yang Telah Beralih Menggunakan Tabung Gas.....	128
Tabel.3.17. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Keamanan Dalam Penggunaan Tabung Gas.....	130

Tabel.3.18.Penilaian Responden Terhadap Tingkat Access Dalam Perolehan Informasi Dan Pengaduan Terhadap Keluahan Dalam Menggunakan Tabung Gas.....	132
Tabel.3.19.Rekapitulasi Analisis Skala Indeks pada masyarakat Sleman Bagian kota.....	135
Tabel.3.20.Indeks Persepsi Masyarakat Kabupaten Sleman Terhadap Kebijakan Pemerintah Tentang Konversi Minyak Tanah Ke Bahan Bakar Gas (LPJ).....	140
Tabel.3.21.Perbandingan Penghematan Dari Penggunaan Minyak Tanah Ke Tabung Gas (LPG) di masyarakat Kabupaten Sleman	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kenaikan harga BBM, pertumbuhan ekonomi, dan IHK dimasa sebelum dan setelah periode Krisis Ekonomi	7
Gambar 1.2. Alur Pembuatan Kebijakan	29
Gambar 1.3. Saling Hubungan Sistem dan Proses Kebijakan.....	30
Gambar .1.4. Skema Operasionalisasi Penelitian	
Gambar. 2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	84
Gambar. 2.2. Responden Berdasarkan Usia (Umur)	85
Gambar. 2.3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	86
Gambar. 2.4. Responden Berdasarkan Pekerjaan	87
Gambar. 2.5. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	88
Gambar. 2.6. Responden Berdasarkan Usia (Umur)	89
Gambar. 2.7. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	90
Gambar. 2.8. Responden Berdasarkan Pekerjaan	91
Gambar. 2.9. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	92
Gambar. 2.10 .Responden Berdasarkan Usia (Umur)	93
Gambar. 2.11. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	94
Gambar. 2.12. Responden Berdasarkan Pekerjaan	95
Gambar. 2.13. Penilaian Responden Terhadap tingkat Efektivitas Kebijakan Konversi Minyak Tanah ke Bahan Bakar Gas untuk mengatasi krisis energi	97

Gambar. 2.14. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Efisiensi	
dalam Penggunaan Tabung Gas 99
Gambar. 2.15. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Responsivitas	
Masyarakat Sleman yang telah beralih menggunakan	
tabung gas 101
Gambar. 2.16. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Keamanan	
Dalam Penggunaan Tabung Gas 103
Gambar. 2.17. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Access Dalam	
Perolehan Informasi Dan Pengaduan Terhadap Keluhan	
Dalam Menggunakan Tabung Gas 105
Gambar. 2.18. Penilaian Responden Terhadap tingkat Efektivitas Kebijakan	
Konversi Minyak Tanah ke Bahan Bakar Gas untuk mengatasi	
Krisis Energi 111
Gambar. 2.19. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Efisiensi dalam	
Penggunaan Tabung Gas 113
Gambar. 2.20. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Responsivitas	
Masyarakat Sleman Yang Telah Beralih Menggunakan	
Tabung Gas 115
Gambar. 2.21. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Keamanan	
Dalam Penggunaan Tabung Gas 117
Gambar. 2.22. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Access Dalam	
Perolehan Informasi Dan Pengaduan Terhadap	

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Dosen Penguji	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan	iv
Halaman Persembahan	v
Kata-kata	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xv
Daftar Isi	xvii
Sinopsis	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	17
C. Rumusan Masalah	18
D. Tujuan Penelitian	18
E. Manfaat Penelitian	18
F. Karangka Dasar Teori	19
1. Persepsi	20
2. Kebijakan	26
3. Kebijakan Publik	31
4. Masyarakat	36
5. Pemerintah Daerah	38
G. Defenisi Konsepsional	40
H. Defenisi Operasional	42
I. Metode Penelitian	46

BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Kondisi Umum Kabupaten Sleman	57
1. Keadaan Geografis	57

2. Luas Wilayah	60
3. Jumlah Penduduk	60
4. Iklim	62
5. Potensi Wilayah	62
6. Wilayah Administratif	64
B. Profil Pemerintah Kabupaten Sleman	66
1. Sejarah Kabupaten Sleman	66
2. Visi	70
3. Misi	72
4. Strategi	73
C. Karakteristik Wilayah Kajian Penelitian	74
D. Kondisi Ekonomi Masyarakat Kabupaten Sleman	75
E. Implementasi Kebijakan Konversi Mitan Ke Bahan Bakar Gas (LPG) Tahun 2008 di Kabupaten Sleman.	79
F. Profil Ressonpen	80

**BAB III PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEBIJAKAN KONVERSI
MINYAK TANAH KE GAS (LPG) DI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2008**

A. Karakteristik Responden	83
a. Masyarakat Kabupaten Sleman Bagian Desa	83
b. Masyarakat Bagian Tengah	88
c. Masyarakat Bagian Kota	92
B. Analisis dan Interpretasi Data Responden Setiap Variabel	95
a.1. Responden Masyarakat Bagian Desa	96
2. Hasil Analisis Melalui Indeks	106
3. Hasil Melalui Wawancara	108
b.1. Responden Masyarakat Bagian Tengah	110
2. Hasil Analisis Melalui Indeks	119

3. Hasil Melalui Wawancara	122
c.1. Responden Masyarakat bagian Kota	124
2. Hasil Analisis Melalui Indeks	134
3. Hasil Melalui Wawancara	136
C. Persepsi Masyarakat Kabupaten Sleman Terhadap Kebijakan Pemerintah Tentang Konversi Minyak Tanah Ke Bahan bakar Gas (LPG)	139

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	147
B. Saran	150

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SINOPSIS

Skripsi ini berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Pemerintah Tentang Konversi Minyak Tanah Ke Bahan Bakar Gas (LPG)” Tahun 2008. (Studi Kasus Pada Masyarakat Kabupaten Sleman). Latar belakang dari penelitian ini adalah merupakan hasil refleksi kegelisahan peneliti yang turut ikut bersuhah-suhah merasakan suatu bentuk “penindasan dan penjajahan” bahwa dalam kehidupan bermasyarakat banyak ditemui kebijakan-kebijakan pemerintah yang tidak lagi mampu mengaakomodir semua kepentingan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Sehingga dalam merumuskan suatu kebijakan nantinya akan lebih berorientasi kepada basis ekonomi kerakyatan yang terarah pada tujuan bersama yang efektif dan efisien untuk mensejahterakan kelompok masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Kabupaten Sleman terhadap kebijakan konversi minyak tanah ke bahan bakar gas (LPG) yang diterapkan di Kabupaten Sleman. Dengan merumuskan masalah pada bagaimana persepsi masyarakat Kabupaten Sleman terhadap kebijakan pemerintah tentang konversi minyak tanah ke bahan bakar gas (LPG).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah Kabupaten Sleman. Dengan unit analisa data adalah masyarakat Sleman yang terbagi menjadi tiga karakteristik wilayah penelitian. Teknik dalam pengumpulan data dengan menggunakan questioner, observasi, interview dan data sekunder. Pengukuran data kemudian diolah dengan menggunakan rekapitulasi analisis skala indeks yang diambil dari 100 responden dari masyarakat Sleman, yang terbagi menjadi tiga wilayah. Masyarakat Sleman desa sebanyak 20 responden, masyarakat Sleman tengah sebanyak 60 responden dan masyarakat Sleman kota sebanyak 20 responden.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Kabupaten Sleman terhadap kebijakan konversi minyak tanah ke bahan bakar gas (LPG) adalah cukup. Hasil tersebut dapat dilihat dari perolehan rata-rata indeks sebesar 3,1 dengan kriteria cukup. Cukup dalam aspek efektivitas sebanyak 2.71, aspek efisiensi sebanyak 3.13, aspek responsivitas sebanyak 3.21, aspek assurance sebanyak 3.34 dan aspek access sebanyak 3.13. Ini menunjukkan bahwa kebijakan konversi minyak tanah ke bahan bakar gas (LPG) cukup mengatasi masalah kebutuhan hidup masyarakat yang ada di Kabupaten Sleman.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Kabupaten Sleman terhadap kebijakan pemerintah tentang konversi minyak tanah ke bahan bakar gas (LPG) cukup baik dari segi kebijakan, implementasi dan manfaatnya. Namun sebaiknya bagi pemerintah dalam merumuskan suatu kebijakan hendaknya lebih memperhatikan pada aspek analisis kebijakan yang meliputi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan suplemen masyarakat sehingga dalam perumusan kebijakan tidak didasarkan pada kepentingan politik.